

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci utama yang nantinya akan membuka pintu kearah modernisasi dan kemajuan suatu bangsa-negara. Berbagai jalan sudah ditempuh untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Di indonesia saat ini dirundung masalah yang sangat besar karena dari aspek kualitas, pendidikan di indonesia sungguh sangat memprihatinkan dibandingkan dengan kualitas pendidikan negara lain.

Namun seiring dengan perkembangan ilmu Fisika dewasa ini, masih banyak yang menjadikan pelajaran fisika di sekolah sulit untuk dipelajari Hal ini tentu menjadi perhatian serius bagi kalangan pendidik, khususnya guru Fisika. Kenyataannya fisika merupakan pelajaran yang mudah untuk di pelajari, tetapi pada umumnya yang membuat siswa takut mempelajari fisika adalah banyaknya penerapan-penerapan rumus yang tidak sedikit.

Ilmu Fisika adalah ilmu yang sangat kompleks dan rumit untuk dibicarakan. Oleh karena itu seorang guru harus menguasai metode-metode pengajaran fisika yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Disamping itu guru harus memperhatikan kemampuan dan aktivitas yang dapat menunjang tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar Fisika dimana guru dan siswa harus mampu menciptakan situasi yang dapat memungkinkan berlangsungnya interaksi belajar mengajar. Oleh sebab itu proses belajar mengajar senantias

diorientasikan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dengan menitikberatkan pada penguasaan materi yang baik dan tepat.

Dari hasil pengamatan di sekolah SMP Negeri 2 Pulubala Kab. Gorontalo, keberhasilan pembelajaran siswa sangat rendah yaitu 60% dari 25 siswa sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70, siswa yang tuntas yaitu 15 orang dan siswa yang tidak tuntas 10 orang, dimana siswa belum terlatih untuk mengemukakan pendapat atau gagasan dan motivasi belajar siswa pun masih rendah. Siswa kurang aktif cenderung pasif sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru. Rendahnya hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa ini dipengaruhi banyak faktor salah satunya siswa kurang mampu menemukan pendapat atau gagasan yang mereka miliki, bukti ini biasa dilihat pada saat pembelajaran berlangsung, dimana siswa hanya diam jika diberikan kesempatan oleh guru untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, karena siswa takut salah.

Dengan melihat gejala diatas maka menimbulkan suatu pemikiran sekaligus kekhawatiran guru bagi masa depan siswa, maka peneliti mencoba untuk mengefektifkan pembelajaran yang ada disekolah agar berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajarnya, dengan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan mudah dipahami oleh siswa tersebut. Pendekatan pembelajaran yang dipilih ini dapat melibatkan siswa secara aktif, kreatif, efektif, menyenangkan (PAKEM), dan menjadikan siswa tertarik pada pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis perlu mengadakan sebuah penelitian dengan formulasi judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan PAKEM Pada Mata Pelajaran Fisika”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Masih banyak siswa yang kurang memahami konsep-konsep Fisika yang diajarkan.
2. Siswa tidak aktif pada saat menerima pelajaran, siswa tidak kreatif belajar, siswa tidak efektif belajar
3. Siswa tidak senang menerima pelajaran Kurangnya motivasi siswa dalam belajar fisika sehingga menyebabkan hasil belajar yang diperoleh rendah.
4. Hasil belajar siswa yang rendah.

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Apakah dengan menggunakan pendekatan PAKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa?”**

1.4 Pemecahan Masalah

Dalam mengatasi masalah ini yang akan menjadi perhatian peneliti maupun guru dalam kelas yakni siswa di motivasi untuk mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat dan gagasan dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam siklus ini siswa dituntut untuk aktif sepenuhnya selama proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat bekerja sama dengan anggota kelompok

agar dapat memecahkan masalah secara bersama dan hasil yang diharapkan dapat dicapai dengan usaha dan kerjasama yang maksimal.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan PAKEM (pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini di harapkan meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat menumbuhkan keaktifan, kreatif, efektif, dan menyenangkan dalam belajar fisika.
- b. Bagi guru, dapat meningkatkan umpan balik dalam mengelola proses pembelajaran sebagai tindak lanjut dari proses belajar mengajar di sekolah,
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan gambaran umum mengenai beberapa strategi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah.